

**PERTUNJUKAN TARI *REJANG DEWA* DALAM RITUAL
PUJAWALI AGUNG DI PURA WIRA SATYA DHARMA
KOTA BANDUNG**

SKRIPSI

PENGKAJIAN TARI

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni
Pada Program Studi Tari
Jurusan Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung

OLEH

**MUHAMAD ADAM CAESAR
NIM: 211133074**



**PROGRAM STUDI TARI
JURUSAN SENI TARI
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA BANDUNG
TAHUN 2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI PENGKAJIAN TARI

**PERTUNJUKAN TARI *REJANG DEWA* DALAM RITUAL *PUJAWALI*
AGUNG DI PURA WIRA SATYA DHARMA KOTA BANDUNG**

Diajukan oleh
MUHAMAD ADAM CAESAR
211133074

Disetujui oleh pembimbing untuk mengikuti
Ujian Sidang Komprehensif Skripsi Pengkajian Tari
Pada Program Studi Tari
Jurusan Seni Tari
Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung
Bandung, 05 Juni 2025

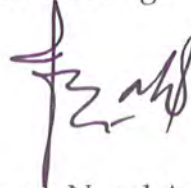
Menyetujui,

Pembimbing 1



Turyati, S.Sen., M.Sn
NIP. 196510071991122001

Pembimbing 2



Farah Nurul Azizah, M.Sn
NIP. 199006122020122003

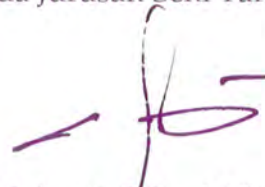
Mengetahui,

Koordinator Prodi



Turyati, S.Sen., M.Sn
NIP. 196510071991122001

Ketua Jurusan Seni Tari



Ai Mulyani, S.Sn., M.Si
NIP. 196610061990032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI PENGKAJIAN TARI

**PERTUNJUKAN TARI REJANG DEWA DALAM RITUAL PUJAWALI
AGUNG DI PURA WIRA SATYA DHARMA KOTA BANDUNG**

Oleh
MUHAMAD ADAM CAESAR
211133074

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji melalui Sidang Komprehensif
Skripsi Pengkajian Tari yang dilaksanakan, pada 17 Juni 2025

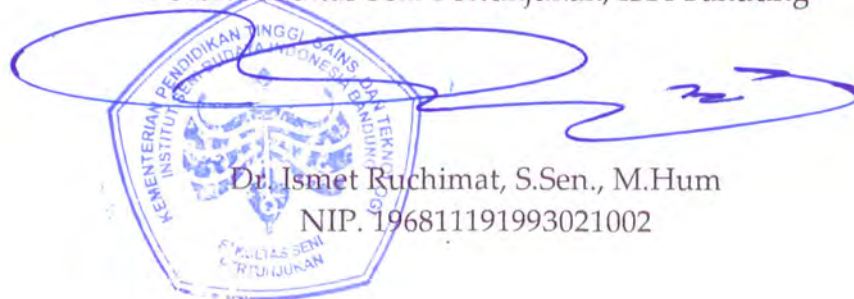
Susunan Dewan Penguji

Penguji Ketua	: Turyati, S.Sen., M.Sn.	(.....)
Penguji Utama/Ahli	: Prof. Dr. Arthur S. Nalan, S.Sen., M.Hum.	(.....)
Penguji Anggota	: Lalan Ramlan, S.Sen., M.Hum.	(.....)

Pertanggungjawaban tertulis Skripsi Pengkajian Tari ini telah disahkan
sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Seni
Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung

Bandung, 10 Juli 2025

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, ISBI Bandung


Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum
NIP. 196811191993021002

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa SKRIPSI PENGKAJIAN TARI dengan judul: "PERTUNJUKAN TARI *REJANG DEWA* DALAM *RITUAL PUJAWALI AGUNG* DI PURA WIRA SATYA DHARMA KOTA BANDUNG" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan atau tindakan plagiat melalui cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan akademik. Saya bertanggungjawab dengan keaslian karya ini dan siap menanggung risiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini.

Bandung, 05 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



MUHAMAD ADAM CAESAR
NIM. 211133074

ABSTARK

Tari *Rejang Dewa* merupakan tarian yang digunakan sebagai sarana ritual upacara Hindu Indonesia, dipertunjukkan pada ritual *Pujawali* yang merupakan bagian dari ritual pemujaan kepada Tuhan (*Dewa Yadnya*) di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung. Tarian ini dipertunjukkan pada kegiatan ritual *Pujawali Agung* ke-53, yang menjadi ketertarikan bagi penulis, terutama dalam prosesi kegiatan yang dilakukan oleh para penari untuk mempersiapkan pertunjukan tari tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara terstruktur terkait proses pertunjukan Tari *Rejang Dewa*, yang terdiri dari tiga fase, yakni: Pra-Pertunjukan, Pertunjukan, dan Pasca-Pertunjukan. Penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif pendapat Imam Setyobudi, dengan teknik pengumpulan data triangulasi, terdiri dari observasi, wawancara semi terstruktur, dan pengumpulan data dokumen. Serta dalam memecahkan masalah penelitian, digunakan teori Victor Turner terkait *liminalitas* yang diadaptasi oleh Richard Schechner terkait fase pertunjukan. Hasil pada penelitian ini didapatkan bahwa, Tari *Rejang Dewa* dilaksanakan dengan persiapan awal (Separasi), berupa penentuan penari, latihan dan gladi, serta persiapan khusus dengan memercikkan air *tirta*. Pada fase *Liminal* (Masuk hal Sakral), penari bertemu Pedanda, lalu menari secara bersama dengan struktur tarian yang telah ada, di dalam fase ini juga terjadi komunikasi sakral secara tidak langsung antara penari dengan yang dituju 'Tuhan', dan para penonton yang menikmati. Pada akhir kegiatan (*Reagerasi*), para penari akhirnya kembali menjadi dirinya, ke luar dari yang sakral dengan beristirahat dan melakukan kegiatan lainnya, serta tampilan baru saat melakukan perilaku ritual (Persembahyangan).

Kata Kunci: *Struktur Pertunjukan, Tari Rejang Dewa, Ritual, Pujawali Agung*

ABSTRACT

The Rejang Dewa dance is a significant ritual dance in Indonesian Hindu ceremonies, specifically performed at the Pujawali ritual which is part of the ritual worship to God (Dewa Yadnya) at Pura Wira Satya Dharma Bandung City. This dance performed at the 53rd Pujawali Agung ritual, which is highlighted the author's interest in the dance preparation activities. This research delves into the structured performance process of the Rejang Dewa Dance, which includes three phases: Pre-Performance, Performance, and Post-Performance. This research was carried out using a qualitative research method with a descriptive approach according to Imam Setyobudi, with triangulation data collection techniques, consisting of observation, semi-structured interviews, and document data collection. And in solving the research problem, Victor Turner's theory related to liminality adapted by Richard Schechner related to the performance phase is used. In solving the research problem, the research incorporates Victor Turner's theory of liminality as adapted by Richard Schechner, to solve the research problem. The results of this study found that, Rejang Dewa Dance is carried out with initial preparation (Separation), in the form of determining dancers, training and rehearsals, and special preparation with sprinkling tirta water. The Liminal phase (Entering the Sacred), dancers meet Pedanda, then dance together with the existing dance structure, in this phase there is also indirect sacred communication between the dancer and the intended 'God', and the audience who enjoy. At the end of the activity (Reageration), the dancers finally return to being themselves, out of the sacred by resting and doing other activities, as well as a new look when performing ritual behavior (Prayers).

Key Word: *Performance Structure, Rejang Dewa Dance, Ritual, Pujawali Agung*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat, kehendak dan karunia-Nya, yang telah memberikan pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesempatan, serta ilham kepada penulis. Terpujilah Alam Semesta, atas semua kehidupan yang ada dan kelimpahan yang diberikannya di alam ini. Oleh karena-Nya, penulis dapat merasakan perjalanan yang khidmat, tantangan, kemudahan, dan kelancaran dalam melakukan serta menyelesaikan tahap-tahap penelitian.

Perjalanan penelitian yang telah dilakukan, meliputi observasi langsung–terlibat, wawancara, dan studi dokumen, sehingga tersusunlah laporan akhir penelitian berupa Skripsi Strata 1 (Satu) Minat Pengkajian Tari dengan judul: ***“Pertunjukan Tari Rejang Dewa dalam Ritual Pujawali Agung di Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung”***. Didedikasikan untuk Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, dan Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung, tahun 2025.

Tersusunnya laporan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan beberapa pihak, yang dengan sepenuh hati membantu penulis selama proses penelitian berlanjut. Beberapa bantuan yang meliputi doa, dana, bimbingan, arahan, masukan, saran dan kritik yang membangun telah diberikan oleh para Narasumber, Dosen Pembimbing, serta Donatur. Terkhusus pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. Retno Dwimarwati, S.Sen., M.Hum. Selaku Rektor Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah mengatur aturan tugas akhir dan akan melegalisasikan kesarjanaan melalui wisuda;

2. Dr. Ismet Ruchimat, S.Sen., M.Hum. Selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah membantu dalam menyetujui transkripsi mahasiswa, untuk kebutuhan administrasi tugas akhir, serta mengesahkan skripsi ini;
3. Ai Mulyani, S.Sn., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Seni Tari, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah membantu penulis dalam proses administrasi tahap penelitian, dan telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Ujian Sidang Komprehensif Skripsi Pengkajian Tari 2025;
4. Turyati, S.Sen., M.Sn. Selaku Koordinator Program Studi Seni Tari, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, sekaligus juga Dosen Pembimbing 1 (satu), yang telah membantu mahasiswa (penulis) dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan memberikan masukan, saran, kritiknya kepada penulis, serta telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Ujian Sidang Komprehensif Skripsi Pengkajian Tari;
5. Edi Mulyana, S.Sn., M.Sn. Selaku Wali Dosen Mahasiswa terkait, yang telah membantu selama perkuliahan di Jurusan Tari ISBI Bandung, dan mendukung, serta memberikan masukan juga saran kepada mahasiswa dalam melakukan kegiatan penelitian untuk keperluan Ujian Sidang Komprehensif Pengkajian Tari;
6. Farah Nurul Azizah, M.Sn. Selaku Dosen Pembimbing 2 (dua) Skripsi, yang telah membimbing dengan sepenuh hati dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, serta atas masukan, saran, dan kritik yang membangun kepada penulis;

7. Seluruh Dosen Jurusan Tari, Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, wawasan dan bimbingan dalam pembelajaran selama proses perkuliahan;
8. Sang Ayu Made Diah Sri Anjani, M.Pd. Selaku Ketua Koreografer Sanggar Asmarandana dan Narasumber, yang telah memberikan pengetahuannya terkait Tari *Rejang Dewa*, dan telah membantu penulis dalam melakukan penelitian di wilayah Pura, serta atas arahan dan masukan dalam reliabilitas penelitian ini;
9. Anak Agung Komang Putra Ambara. Selaku Ketua Pengurus Pura, juga Narasumber pada penelitian tugas akhir ini, dan memberikan informasi terkait kegiatan kepengurusan, pengelolaan Pura, serta sejarah berdirinya Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung;
10. I Gusti Putu Gede Suwarga. Selaku Guru Agama, Pengurus Pura bagian Sekretariat Pura Wira Satya Dharma, sekaligus Narasumber pada penelitian ini, yang telah memberikan informasi, arahan, bimbingan, dan dampingan dalam melakukan kegiatan penelitian dan proses administrasi di wilayah Pura;
11. KOMBES Pol. Purnawirawan Dr. I Ketut Adi Purnama, S.H., M.H. C.M.C. Selaku Pinandita dan Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia Kota Bandung, yang telah memberikan informasi dan masukan terkait ritual keagamaan Hindu, terutama di wilayah Bandung dan terkhusus Pura Wira Satya Dharma;
12. I Made Sudana. Selaku Dosen dan Narasumber yang telah memberikan informasi dan mengenalkan lingkungan serta sanggar kesenian Bali di wilayah Kota Bandung;

13. Made Kartika Artanti. Sebagai Teman dan Narasumber, yang telah mengenalkan tari-tarian ritual Hindu Bali, dan mendampingi penulis dalam kegiatan penelitian di wilayah Pura;
14. Seluruh Pengurus dan Penggerak Pura Wira Satya Dharma, yang telah memberikan ijin, mendukung, membantu, serta memberikan arahan kepada penulis dalam melakukan proses kegiatan penelitian;
15. Seluruh Masyarakat Umat Hindu Dharma di Pura Wira Satya Dharma, yang telah mendukung penulis dalam kegiatan penelitian;
16. Bunda dan Ayah, yang telah memberikan doa, ijin, dukungan penuh, dan dana finansial kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan serta menyelesaikan proses penelitian skripsi ini;
17. Sahabat Sekawan Penulis Melda Azahra, Tedja Agasti, dan Deya Faridah, serta Jilan, Eni, *Kusip-kusip* yang telah berjuang bersama, mendukung, dan membantu dalam kegiatan penelitian ini; dan
18. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu sejauh ini, yang telah membantu dan terlibat dalam proses penelitian skripsi ini.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwasanya dalam skripsi ini masih jauh dari bentuk yang sempurna, hal ini dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, dan masukan, serta kritik yang membangun dari berbagai pihak yang membacanya.

Bandung, 05 Juni 2025

Muhamad Adam Caesar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTARK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR BAGAN.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	14
1.4 Tinjauan Pustaka.....	16
1.5 Landasan Konsep Pemikiran.....	32
1.6 Pendekatan Metode Penelitian.....	42
1. Teknik Pengumpulan Data.....	43
a. Observasi.....	44
b. Wawancara.....	45
c. Pengumpulan Data Dokumen.....	46
2. Teknik Pengujian Keabsahan Data.....	47

a. Triangulasi Teknik	48
b. Mengadakan Member Check	49
BAB II PURA WIRA SATYA DHARMA KOTA BANDUNG	50
2.1 Profil Pura Wira Satya Dharma Kota Bandung	50
1. Sejarah Pura Wira Satya Dharma.....	51
2. Lingkungan Sosial Budaya Masyarakat	57
a. Pura sebagai Sekolah Agama	61
1) <i>Tattwa</i>	63
2) <i>Susila</i>	63
3) <i>Upacara</i>	64
b. Pura sebagai Sanggar Seni	64
3. Struktur Organisasi Pura	66
4. Tata Wilayah Pura	69
a. <i>Nista Mandala</i> (Luar) Pura	72
b. <i>Madya Mandala</i> (Tengah) Pura.....	73
1) <i>Candi Bentar</i> (Gapura Masuk)	74
2) <i>Bale Kulkul</i>	75
3) <i>Bale Dapur/Serati</i>	76
4) <i>Bale Gong</i>	76
5) <i>Pelinggih Penunggun Pekarangan</i>	77
c. <i>Utama Mandala</i> (Dalam) Pura	78
1) <i>Candi Kurung</i> (Gerbang Masuk)	79
2) Pintu Umat Keluar-Masuk.....	80
3) Pintu Khusus.....	80
4) <i>Bale Pawedan</i>	81
5) <i>Bale Piasan</i>	82
6) <i>Padmasana</i>	82
7) <i>Pelinggih Panglurah</i>	83

8) <i>Rupang</i> Dewa Ganesha	84
9) Pelataran Sesaji	84
10) <i>Beji</i>	85
2.2 Kegiatan Ritual Keagamaan Hindu di Pura	86
1. Jenis Persembahan Dewa Yadnya	90
a. Sarana Persembahyangan	92
1) Dupa.....	93
2) Bunga	94
3) Air <i>Tirta</i>	95
4) <i>Bija</i>	97
5) <i>Canang Sari</i>	99
6) <i>Kuwangen</i>	103
b. Mantra sebagai Sarana Kebahasaan	105
1) Memantrai Dupa	105
2) Memantrai Bunga.....	106
3) Mantra saat <i>Tirta</i>	107
4) Mantra saat <i>Membija</i>	108
2. Puja Tri Sandhya	109
a. <i>Āsana</i>	111
b. <i>Prāṇāyama</i>	112
c. <i>Karaśoddhana</i>	113
d. <i>Sandhya Puja</i>	114
3. <i>Kramaning Sembah</i>	116
a. Sembah <i>Puyung</i>	118
b. <i>Muspa</i> kepada Sang Hyang Āditya	119
c. <i>Muspa</i> kepada Iṣṭadewata	120
d. <i>Muspa</i> Memohon Anugerah	121
e. Sembah <i>Puyung</i>	122

4.	Perayaan Hari Tertentu	124
a.	Hari Purnama dan <i>Tilem</i>	125
b.	<i>Sivaratri</i>	127
5.	<i>Pujawali Alit</i>	128
6.	<i>Pujawali Agung</i>	132
2.3	Tari Rejang Dewa di Pura Wira Satya Dharma	146
1.	Tari Rejang Dewa dalam Ritual <i>Pujawali Agung</i>	147
a.	Tujuan dan Fungsi Tari <i>Rejang Dewa</i>	150
b.	Nilai Filosofi Estetika Hindu Pada Tari Rejang Dewa	151
1)	<i>Shiwam</i> (Kesucian)	153
2)	<i>Satyam</i> (Kebenaran)	154
3)	<i>Sundaram</i> (Keseimbangan)	154
2.	Sistem Pembelajaran Tari <i>Rejang Dewa</i> di Pura	155
BAB III	DESKRIPSI PERTUNJUKAN TARI REJANG DEWA	158
3.1	Separasi (Pra-Pertunjukan)	162
1.	Menentukan Kriteria Penari	163
2.	Latihan (<i>Training</i>)	167
3.	Persiapan Penari	170
4.	Persiapan Khusus	172
3.2	<i>Liminal</i> (Pertunjukan Langsung)	174
1.	Kegiatan di Ruang Sakral	175
2.	Menari Secara Bersama	175
1)	Gerak <i>Agem</i> Pembuka	180
2)	<i>Nyelud</i>	180
3)	<i>Agem</i> Selendang	181
4)	<i>Agem</i> Kanan-Kiri	181
5)	<i>Nedunan</i>	183
6)	<i>Ukelan</i>	184

7) <i>Luk Ngalimat</i> Kanan-Kiri	184
8) <i>Ngayab</i>	185
9) <i>Nyelud</i> Selendang	186
10) <i>Ngawaliang</i>	187
11) Gerak Penutup	188
b. Tata Ruang Pentas Tari	189
c. Iringan Tari	196
d. Judul Tari	209
e. Tema Tari	210
f. Tipe/Jenis/Sifat Tari	211
g. Mode Penyajian	213
h. Tata Rias, Busana, dan Properti Tari	214
3. Komunikasi Sakral	222
3.3 <i>Reagerasi</i> (Pasca-Pertunjukan)	226
1. Istirahat (Keluar dari Tindakan Sakral)	227
2. Perilaku Ritual (Menenangkan)	229
BAB IV PENUTUP	238
4.1 Simpulan	238
4.2 Saran	241
DAFTAR PUSTAKA	243
DAFTAR WEBTOGRAFI	248
DAFTAR NARASUMBER	249
GLOSARIUM	251
LAMPIRAN-LAMPIRAN	269

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Denah Seluruh Wilayah Pura	71
Gambar 2. Gambaran Pura Tampak Depan.....	72
Gambar 3. Denah Area <i>Nista Mandala</i> Pura	73
Gambar 4. Denah Area <i>Madya Mandala</i> Pura.....	74
Gambar 5. <i>Candi Bentar</i>	75
Gambar 6. <i>Bale Kulkul</i>	75
Gambar 7. <i>Bale Dapur/Serati</i>	76
Gambar 8. <i>Bale Gong</i>	77
Gambar 9. <i>Pelinggih Penunggun Pekarangan</i>	77
Gambar 10. Wilayah <i>Utama Mandala</i> Pura.....	78
Gambar 11. <i>Candi Kurung</i>	79
Gambar 12. Pintu Masuk-Keluar	80
Gambar 13. Pintu Khusus	81
Gambar 14, & Gambar 15. <i>Bale Pawedan</i> : Area Atas (foto Kiri) & Area Bawah (foto Kanan)	81
Gambar 16. <i>Bale Piasan</i>	82
Gambar 17. <i>Padmasana</i>	83
Gambar 18. <i>Pelinggih Panglurah</i>	83
Gambar 19. <i>Rupang Dewa Ganesha</i>	84
Gambar 20, & Gambar 21. Pelataran Sesaji: Saat <i>Pujawali</i> (foto Kiri); dan Keadaan Biasa (foto Kanan).....	85
Gambar 22. <i>Beji</i>	85
Gambar 23. Pemangku/Pinandita Menunaskan <i>Tirta</i> ke Umat.....	97
Gambar 24. <i>Bija</i>	98
Gambar 25. Bagian-Bagian <i>Canang Sari</i>	103
Gambar 26. <i>Kuwangen</i>	104
Gambar 27. Sikap Sembahyang (<i>Bajrasana</i>)	111
Gambar 28. Sikap saat <i>Āsana</i> (<i>Dhyāna Mudra</i>)	112
Gambar 29. Sikap saat <i>Prāṇāyama</i>	113
Gambar 30, & Gambar 31. <i>Karaśoddhana</i> Tangan Kanan di atas (foto Kiri); <i>Karaśoddhana</i> Tangan Kiri di atas (foto Kanan).....	114
Gambar 32. Sembah <i>Puyung</i> Awal.....	119

Gambar 33, & Gambar 34. Memantrai Bunga (Gambar Kiri); Memuspa Awal (Gambar Kanan).....	120
Gambar 35. Sembah Ketiga dalam <i>Kramaning Sembah</i>	121
Gambar 36. <i>Muspa Sekar Akhir</i>	122
Gambar 37. Sembah <i>Puyung Akhir Kramaning Sembah</i>	123
Gambar 38, & Gambar 39. <i>Banten Gebogan Besar</i> (foto Kiri); dan <i>Banten Gebongan Sedang</i> (foto Tengah dan Kanan)	133
Gambar 40. <i>Banten Pejati</i>	134
Gambar 41. Berbagai <i>Canang</i>	134
Gambar 42. Sesaji lainnya	135
Gambar 43, Gambar 44, & Gambar 45. Sesaji di Arca Dewi Saraswati (foto Kiri); Sesaji di <i>Penjor</i> (foto Tengah); dan Sesaji di Pelataran <i>Rupang Penjaga Gerbang/Candi Bentar</i> (foto Kanan)	136
Gambar 46. Sesaji di lantai <i>Madya Mandala</i>	136
Gambar 47. Sesaji di <i>Pelinggih</i> dan Pelataran.....	137
Gambar 48, & Gambar 49. Sesaji di Pelataran <i>Padmasana</i> (foto Kiri); Sesaji di Altar <i>Sojan</i> (foto Kanan).....	137
Gambar 50. Sesaji di Pelataran <i>Pelinggih Hanglurah</i>	137
Gambar 51. Pelataran Sesaji <i>Rupang Ganesha</i>	138
Gambar 52. Sesaji di Pelataran <i>Pelinggih Beji</i> (foto Atas); dan.....	138
Gambar 53. Sesaji Pelataran Samping <i>Pelinggih Beji</i> (foto Bawah).....	138
Gambar 54. Sesaji di Pelataran <i>Bale Pedanda</i>	139
Gambar 55. <i>Penjor</i> di area <i>Nista Mandala</i>	139
Gambar 56. Bendera Sakral dan <i>Panji</i>	140
Gambar 57. Senjata <i>Nawasanga</i> (Dewa-Dewa)	140
Gambar 58. Beberapa Pelataran <i>Banten/Sesaji</i>	140
Gambar 59. Pertunjukan Tari <i>Rejang Rentang</i>	141
Gambar 60. Tari Topeng <i>Penasar</i>	142
Gambar 61. Pertunjukan Tari <i>Rejang Dewa</i>	142
Gambar 62. Tari <i>Baris Gede</i>	142
Gambar 63. Tari Topeng <i>Arsa Wijaya</i> dan <i>Sidhakarya</i>	143
Gambar 64, & Gambar 65. Tari <i>Legong Abimanyu</i> (foto Kiri); dan Tari <i>Gadung Kasturi</i> (foto Kanan)	143
Gambar 66, & Gambar 67. Tari <i>Baris Tunggal</i> (foto Kiri); Tari <i>Wirayudha</i> (foto Kanan).....	144
Gambar 68. Latihan Tari <i>Rejang Dewa</i>	168

Gambar 69. Gladi Bersih di <i>Madya Mandala</i>	169
Gambar 70. Pelatih merias para Penari.....	170
Gambar 71. Penari Berganti Baju	170
Gambar 72. Kegiatan Latihan di Waktu Senggang	171
Gambar 73. Kegiatan Senggang Penari.....	171
Gambar 74. Penari <i>Menunas Tirta</i>	172
Gambar 75, & Gambar 76. Pejati (foto Kiri) & Pelatih Berdoa (foto Kanan)	173
Gambar 77. Peletakan Dupa di <i>Gelungan</i> Penari	173
Gambar 78. Menghidupkan Dupa oleh Pedanda & Istri Pedanda	175
Gambar 79. Gerak Agem Pembuka	180
Gambar 80. Gerak Nyelud	181
Gambar 81. Gerak Agem Selendang	181
Gambar 82, Gambar 83, & Gambar 84. Gerak Agem Kanan-Kiri	182
Gambar 85. Gerak Nedunan.....	183
Gambar 86. Gerak Ukelan.....	184
Gambar 87, Gambar 88, & Gambar 89. Proses Gerak Luk Ngalimat	185
Gambar 90, & Gambar 91. Gerak Ngayab	186
Gambar 92, & Gambar 93. Gerak Nyelud Selendang	187
Gambar 94, & Gambar 95. Gerak Ngawaliang	187
Gambar 96, & Gambar 97. Gerakan Penutup.....	188
Gambar 98. Pola Lantai 1	192
Gambar 99. Pola Lantai 2	193
Gambar 100. Pola Lantai 3	193
Gambar 101. Pola Lantai 4	194
Gambar 102. Pola Lantai 5	195
Gambar 103. Pola Lantai 6	195
Gambar 104. Ruang <i>Madya Mandala</i> Pura.....	197
Gambar 105. Alat Musik Penyacah.....	199
Gambar 106. Alat Musik Gangsa	199
Gambar 107. Alat Musik Jublag	200
Gambar 108. Alat Musik Jegog.....	200
Gambar 109. Alat Musik Reyong	200
Gambar 110. Alat Musik Gong Lanang, Kempur & Kemong	201
Gambar 111, Gambar 112, & Gambar 113. Gong Lanang (foto Kiri); Kempur (foto Kanan); dan Kemong (foto Bawah)	201

Gambar 114. Alat Musik Kendang	202
Gambar 115. Alat Musik Ceng-ceng Ricik.....	202
Gambar 116. Alat Musik Kajar	202
Gambar 117. Alat Musik Kantil.....	203
Gambar 118. Alat Musik Suling Bali	203
Gambar 119, & Gambar 120. Rias Tampak Depan (foto Kiri); Rias Tampak Samping (foto Kanan).....	216
Gambar 121. <i>Gelungan Plendo</i>	218
Gambar 122. Anting-anting	218
Gambar 123, & Gambar 124. <i>Kamen</i> bagian dalam (foto Kiri); <i>Kamen Prada</i> bagian luar (foto Kanan)	220
Gambar 125. Sabuk Lilit <i>Prada</i>	220
Gambar 126. Selendang <i>Prada</i>	221
Gambar 127. Area Umat (Peserta Upacara) dan Penari di <i>Utama Mandala</i>	226
Gambar 128. Kegiatan Penari <i>Rejang Dewa</i> Setelah Menari.....	227
Gambar 129. Penari Berganti Baju	228
Gambar 130. Penari Berfoto Bersama.....	228
Gambar 131. Penari Melakukan Persembahyangan	230
Gambar 132. Rekap Bimbingan Proposal	283
Gambar 133. Lembar Bimbingan Skripsi	287
Gambar 134. Observasi dalam ritual <i>Dewa Yadnya</i> , Upacara <i>Galungan</i> ...	288
Gambar 135. Membantu Kegiatan di Pura	288
Gambar 136. Berfoto bersama para Pemangku & Pengurus Pura	288
Gambar 137. Kegiatan latihan Tari-tarian	288
Gambar 138. Latihan Musik Gamelan.....	289
Gambar 139. Kegiatan <i>Mencaru</i> di Hari Raya <i>Galungan</i>	289
Gambar 140. Persiapan Sarana <i>Bebanten</i> sebelum Hari-H <i>Pujawali Agung</i>	289
Gambar 141. Kegiatan <i>Mendak Toya</i>	289
Gambar 142. Penabuh Gamelan saat <i>Mendak Toya/Pujawali Agung</i>	290
Gambar 143. Kegiatan Menghaturkan <i>Banten</i> & Berdoa.....	290
Gambar 144. Pemuda & Pemudi Sembahyang sebelum <i>Pujawali Agung</i>	290
Gambar 145. Persiapan para Penari <i>Baris Gede</i>	290
Gambar 146. Persiapan para Penari <i>Rejang Dewa</i>	291
Gambar 147. Pedanda Mempuja di Ritual <i>Pujawali Agung</i>	291

Gambar 148. Ibu-ibu Serati Banten <i>Mecaru</i> di Ritual <i>Pujawali Agung</i>	291
Gambar 149. Kegiatan <i>Mecaru/Bhuta Yadnya</i> oleh Sesi <i>Mecaru</i>	291
Gambar 150. Surat Ijin Observasi ke Pura Wira Satya Dharma, Ujungberung Kota Bandung	292
Gambar 151. Surat Ijin Penelitian Skripsi	293
Gambar 152. Surat Permohonan Ijin Take Video	294
Gambar 153. SK Pengurus Pura 2023	295
Gambar 154. SK Ketua Pengurus Pura untuk <i>Odalan (Pujawali)</i> Tahun 1966	296
Gambar 155. Lembar Kegiatan <i>Pujawali Agung</i> 2025	297



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Waktu Pembelajaran	62
Tabel 2. Susunan Acara <i>Pujawali</i>	145
Tabel 3. Keterangan Simbol Pola Lantai Ruang Tari <i>Rejang Dewa</i>	191
Tabel 4. Keterangan Nama Pada Gambar	197



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Bentuk Pandangan Schechner pada Konsep <i>Liminal</i> Victor Turner	39
Bagan 2. Adopsi Konsep <i>Liminal</i> dalam wilayah Genre atau Jenis Pertunjukan Budaya pada Tari <i>Rejang Dewa</i>	41
Bagan 3. Pengurus Pura Wira Satya Dharma 2023-2026	68
Bagan 4. Korelasi Pra- <i>Liminal</i> -Pasca.....	231



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Biodata Penulis (<i>Curriculum Vitae</i>)	269
Lampiran 2. <i>Log Book</i> Kegiatan.....	270
Lampiran 3. Rekap Bimbingan.....	283
Lampiran 4. Dokumentasi Kegiatan.....	288
Lampiran 5. Surat, Administrasi, dan Sebagainya.....	292

